

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG**



LAPORAN KINERJA

TAHUN ANGGARAN 2021

**Jln. Raya Siborongborong-Balla Km. 7
Siborongborong
TAPANULI UTARA
SUMATERA UTARA**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunianya Laporan Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2021 dapat diselesaikan.

LAKIN ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2021. Dengan demikian, LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan kendala yang dihadapi oleh Balai.


Selanjutnya dengan dibuatnya LAKIN T.A 2021 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Kami menyadari bahwa apa yang disajikan dalam Laporan ini belum sempurna sebagai mana yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran terhadap isi laporan ini sangat kami harapkan demi kesempurnaan dikemudian hari.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta kerjasama yang baik sehingga LAKIN TA 2021 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, 06 Januari 2021

Kepala Balai,



Ir. Agus Maruli Gultom
NIP. 196708131996101001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2021, merupakan gambaran tentang capaian kinerja selama TA 2021 yang mengacu pada Rencana Kinerja BPTUHPT Siborongborong.

Sesuai Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2021, BPTUHPT Siborongborong telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis yang diwujudkan dalam 1 (satu) program dan 6 (Enam) kegiatan. Sasaran BPTUHPT Siborongborong adalah Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dan merupakan Program BPTUHPT Siborongborong.

Adapun program kerja operasional BPTUHPT Siborongborong adalah sebagai berikut :

1. Program kerja pemuliaan.
2. Program kerja pengembangan ternak dan HPT (produksi dan multifikasi).
3. Program kerja pengembangan teknologi.
4. Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa pelayanan teknis IB, Keswan dan Konsultasi.
5. Program kerja pengembangan sistim informasi distribusi dan pemasaran produk.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis BPTUHPT Siborongborong tersebut telah dapat dipenuhi walaupun dengan tingkat pencapaian keuangan keseluruhan mencapai 96,64 % dan tingkat pencapaian pekerjaan mencapai 100 %. Belum maksimalnya tingkat capaian output tersebut dikarenakan tidak dilaksanakannya 1). Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal, 2). Tidak tercapainya Populasi ternak Babi, 3). Tidak tercapainya jumlah kelahiran ternak babi, 4). Tidak tercapainya bibit ternak babi, 5). Tidak tercapainya jumlah bibit ternak unggul.

Namun, dalam kondisi keterbatasan tersebut, BPTUHPT Siborongborong tetap mampu secara maksimal mencapai tujuan dan sasaran strategisnya baik melalui kebijakan, program dan kegiatan yang dikelola pada Tahun Anggaran 2021.

Dari hasil pengukuran kinerja, baik dalam pencapaian kinerja sasaran maupun kinerja keuangan, yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan Tahun Anggaran 2021 secara keseluruhan menunjukkan presentase yang cukup memuaskan, meskipun dirasakan masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Hasil capaian kinerja di atas, baik yang telah mencapai 100% maupun yang belum mencapai 100%, lebih memotivasi BPTUHPT Siborongborong untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemenuhan pangan asal ternak, khususnya pangan asal ternak Kerbau dan Ternak Babi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI	1
1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
2. Aspek Strategis BPTU HPT Siborongborong	3
3. Kendala Utama BPTU HPT Siborongborong.....	3
C. STRUKTUR ORGANISASI BPTU HPT SIBORONGBORONG	4
D. SUMBER DAYA MANUSIA	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS 2020-2024	6
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. KRITERIA PENGUKURAN KEBERHASILAN	11
B. PENCAPAIAN DAN ANALISA KINERJA	15
C. CAPAIAN DAN ANALISA KINERJA	15
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	16
E. ANALISA EFESIENSI KEGIATAN	19
BAB IV PENUTUP	20
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pegawai berdasarkan pangkat golongan	5
Tabel 2. Renstra BPTUHPT Siborongborong TA. 2020-2024	6
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2021	7
Tabel 4. Sasaran Kegiatan, indeks kinerja indek kinerja utama pada BPTU HPT Siborongborong	10
Tabel 5. Hasil Pengukuran masing-masing sasaran	11
Tabel 6. Perbandingan capaian output BPTUHPT Siborongborong	13
Tabel 7. Perbandingan capaian output kinerja 2019 dan rencana strategis 2021 pada BPTU HPT Siborongborong	15
Tabel 8. Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2021	16
Tabel 9. Revisi Anggran TA. 2021	16
Tabel 10. Perbandingan anggaran BPTUHPT Siborongborong tahun 2018-2021	17
Tabel 11. Realisasi anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2021	17
Tabel 12. Perbandingan Realisasi dan capaian output BPTU HPT Siborongborong TA. 2021	18
Tabel 13. Estimasi Pendapatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2021	18
Tabel 14. Rincian realisasi Penerimaan BPTUHPT Siborongborong TA. 2021	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun Anggaran 2021 dirangkum dalam LAKIN 2021. Selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai tolok ukur dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Penyusunan LAKIN juga merupakan wadah laporan Perjanjian Kinerja yang telah disetujui BPTUHPT Siborongborong dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan pada Tahun Anggaran 2021. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun Anggaran 2021 telah dituangkan pada LAKIN Tahun 2021 ini. Sehingga BPTUHPT Siborongborong dapat mengetahui pencapaian yang telah dilakukan pada tahun 2021 dan dapat mengevaluasi kinerja selama Tahun Anggaran 2021.

B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Sebagaimana dalam penyempurnaan Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2014, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, bahwa Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan Ternak dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan,

pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul;
- d. Pelaksanaan pencatatan (recording) pembibitan babi dan kerbau unggul;
- e. Pelaksanaan pelestarian flasma nutfah;
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan Pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTUHPT.

Jenis ternak yang dipelihara / dikembangkan meliputi ternak babi yang terdiri dari empat breed yaitu: Yorkshire, Landrace, berlokasi di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu, serta ternak kerbau yang

terdiri dari kerbau Lumpur dan kerbau Sungai. Kerbau Lumpur dipelihara/dikembangkan di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu dan Instalasi Ternak Kerbau Rondaman Palas-Padang Lawas Utara sedangkan ternak kerbau Sungai dipelihara di Instalasi Ternak Kerbau Silangit.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani, peternak, kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapangan (PKL), studi banding, magang, pelatihan dan bimbingan Teknis. Kegiatan tersebut terus dilakukan setiap tahun sebagai realisasi dari Visi dan Misi BPTUHPT yaitu Visi : "*Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau berkwalitas serta benih/bibit hijauan pakan ternak dalam jumlah yang cukup serta terjamin kontiniutasnya.* ", dan untuk mewujudkan visi tersebut BPTUHPT Siborongborong mengemban Misi sebagai berikut :

- a. *Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumberdaya genetik ternak secara optimal.*
- b. *Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.*
- c. *Melakukan distribusi ternak Babi dan Kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak.*

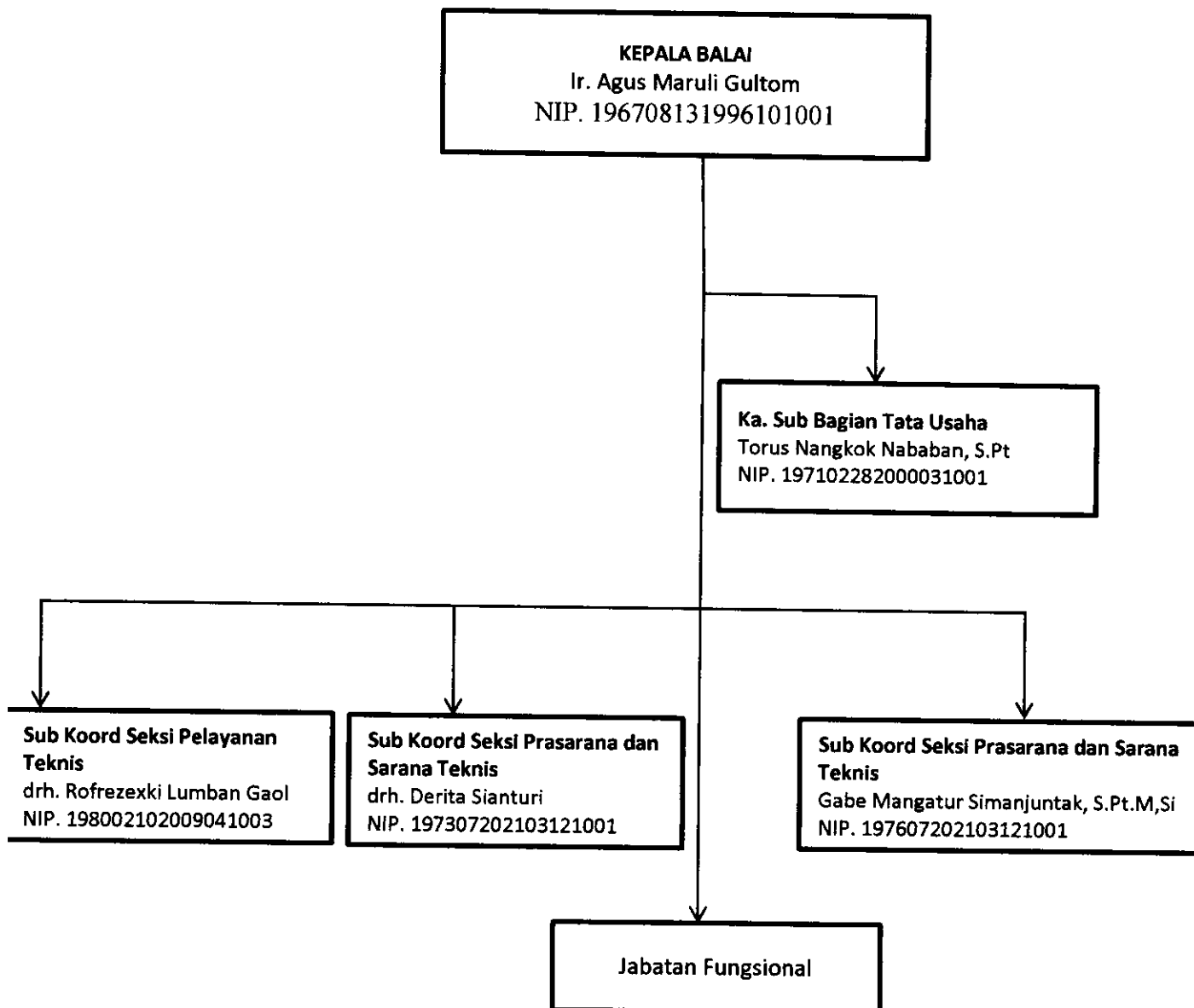
2. Aspek Strategis BPTUHPT Siborongborong

Kultur atau budaya dan kebutuhan akan Ternak Kerbau dan Ternak Babi dalam masyarakat Tapanuli Raya yang masih bergantung terhadap komoditi ternak yang ada di BPTUHPT Siborongborong merupakan salah satu aspek strategis.

3. Kendala Utama BPTUHPT Siborongborong

Kendala Utama BPTUHPT dalam menjalankan kinerja selama TA. 2021 adalah Ancaman wabah penyakit pada ternak/ *abnormality* dan belum maksimalnya produksi ternak babi baik dari segi populasi, kelahiran ternak babi hingga produksi bibit ternak karena pengadaan Ternak Babi terlaksana di Bulan November tahun 2021. diakibatkan wabah penyakit ASF yang dinyatakan oleh Kementerian Pertanian dengan surat Kementerian Pertanian telah mengumumkan adanya kejadian penyakit ASF di Sumut melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 820/Kpts/PK.32/M/12/2019 tentang Pernyataan Wabah Penyakit demam babi Afrika (African Swine Fever/ ASF) pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Desember 2019, yang termasuk didalamnya BPTUHPT Siborongborong.

**C. STRUKTUR ORGANISASI BPTUHPT SIBORONGBORONG
TA. 2021**



D. SUMBER DAYA MANUSIA

Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Siborongborong per 31 Desember Tahun Anggaran 2021. Jumlah staf Balai Pegawai Negeri Sipil adalah sebanyak 72 orang.

Tabel 1
Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan

Pangkat	Golongan	Jumlah pegawai		Jumlah
		Teknis	Non teknis	
Pembina Tk. I	IV-b	1	0	1
Pembina	IV-a	3	0	3
Penata Tk. I	III-d	4	1	5
Penata	III-c	1	0	1
Penata Muda Tk. I	III-b	15	4	19
Penata Muda	III-a	8	3	11
Pengatur Tk. I	II-d	11	8	19
Pengatur	II-c	6	0	6
Pengatur Muda Tk. I	II-b	0	2	2
Pengatur Muda	II-a	2	0	0
Juru Tk. I	I-d	0	3	3
Juru	I-c	0	0	0
Juru Muda Tk. I	I-b	0	0	0
Juru Muda	I-a	0	0	0
Total		51	21	72

Jumlah Pegawai BPTUHPT Siborongborong pada tahun 2021 telah berkurang sebanyak 4 orang. Berkurangnya pegawai tersebut karena adanya pegawai yang telah memasuki masa pensiun (Purnabakti) sebanyak 3 (Tiga) orang dan meninggal dunia 1 (satu) orang.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Rencana Strategis BPTUHPT Siborongborong TA. 2020-2024 meliputi Pengembangan Pakan, Populasi Ternak, pengelolaan lahan HPT dan Layanan perkantoran.

Tabel 2
Renstra BPTUHPT Siborongborong TA. 2020-2024

No	Sasaran Kuantitatif	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Produksi Ternak Babi	1.281 ekor	1.740 ekor	2.190 ekor	2.321 ekor	3.472 ekor
2.	Produksi Ternak Kerbau	348 ekor	388 ekor	425 ekor	459 ekor	497 ekor
3.	Produksi Bibit HPT dalam bentuk Benih	250 Kg	250 Kg	250 Kg	250 Kg	250 Kg
4.	Produksi Bibit HPT dalam bentuk Stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek
5.	Produksi Bibit HPT dalam bentuk Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols
6.	Ditribusi Ternak Babi	615 ekor	663 ekor	715 ekor	772 ekor	839 ekor
7.	Distribusi Ternak Babi	36 ekor	40 ekor	44 ekor	48 ekor	52 ekor
8.	Distribusi Bibit HPT dalam bentuk Benih	250 Kg	250 Kg	250 Kg	250 Kg	250 Kg
9.	Distribusi Bibit HPT dalam bentuk	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek

	Stek					
10.	Distribusi Bibit HPT dalam bentuk Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols
11.	Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp 828.250.000	Rp 828.250.000	Rp 1.104.550.000	Rp 1.662.700.000	Rp 1.707.400.000

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2021 merupakan Target Output pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2021, dimana Perjanjian Kinerja meliputi 4 (empat) point sasaran Program/Kegiatan meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat
2. Hijauan Pakan Ternak
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan
4. Bibit Ternak Unggul

Tabel 3

Perjanjian Kinerja Tahunan BPTUHPT Siborongborong TA. 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	1	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BPTUHPT Siborongborong	3 Skala Likert
3	Meningkatkan penyediaan pakan	2	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit
		3	Pakan Olahan dan bahan pakan	1 Unit
4	Meningkatnya Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi	4	Bibit Ternak Unggul	349 Ekor
		5	Bibit ternak unggul (PEN)	100 Ekor

ternak			
--------	--	--	--

1. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi Seksi Informasi dan Jasa Produksi bertanggungjawab pada Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemberi informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak BPTUHPT Siborongborong.

2. Sasaran Program/Kegiatan: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong.

Sasaran tersebut merupakan tugas Kepala Balai, Kasubbag Tata Usaha dan seluruh pegawai yang bertanggungjawab dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Siborongborong.

3. Sasaran Program/Kegiatan: Meningkatnya Pendapatan PNBP BPTUHPT Siborongborong

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi 2 sub koordinator yaitu

- a. Sub koordinator Pelayanan Teknis yang bertanggung jawab dalam hal pemeliharaan produksi dan pemuliaan ternak unggul.
- b. Sub Koordinator Informasi dan Jasa Produksi yang bertanggung jawab dalam hal penyebaran dan distribusi ternak BPTUHPT Siborongborong dan Bendahara Penerima yang bertanggung jawab dalam penyetoran hasil penjualan ternak di BPTUHPT Siborongborong.

4. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Sub koordinator Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenuhan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

5. Sasaran Program/kegiatan: Tersedianya Pakan Hewan untuk mendukung produksi pangan strategis.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Sub koordinator Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak,

produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

6. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Seksi Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

7. Sasaran Kegiatan, Indeks Kinerja (IK) dan Indeks Kinerja Utama

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan tewujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkat unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya adalah indikator hasil (outcome) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon I) adalah indikator hasil (outcome) dan atau keluaran (output) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (output) unit kerja dibawahnya. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (output).

Tabel 4
 Sasaran Kegiatan, Indek Kinerja, Indeks Kinerja Utama
 pada BPTUHPT Siborongborong.

No	Sasaran Kegiatan	IK	IKU
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BPTUHPT Siborongborong	1. Produksi daging sapi/kerbau 2. Produksi Daging Babi 3. Status Kesehatan Hewan
		Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan Internal	
2.	Meningkatnya Pendapatan PNBP BPTUHPT Siborongbroong	Jumlah Pendapatan PNBP BPTUHPT Siborongborong	
4	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	Jumlah populasi ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
5	Tersedianya Pakan Hewan Ternak BPTUHPT Siborongborong	Hijauan Pakan ternak	
		Pakan olahan dan Bahan Pakan	

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa indeks Kinerja dan Indeks Kinerja Utama telah dapat mengukur sasaran kegiatan BPTUHPT Siborongborong.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. KRITERIA PENGUKURAN KEBERHASILAN

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, *benefit* dan *impact*, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran Kinerja sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Pengukuran Kinerja Masing-masing Sasaran

No	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTUHPT Siborongborong	3	3	100
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong	3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT Siborongborong yang terjadi berulang	0	0	0
		4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	0	0
3	Meningkatnya Pendapatan	5	Jumlah Pendapatan PNB BPTUHPT	600.27 5.000	706.706.3 50	117,73

	PNBP BPTUHPT Siborongborong		Siborongborong			
4	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	6	Jumlah populasi Ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong		309	96,20
		7	Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong		86	151,6
		8	Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong		70	148,2
		9	Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong		100	100,00
		10	Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0	0	0,00
		11	Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0	0	0,00

Tabel 6

Perbandingan Capaian Output BPTUHPT Siborongborong 2018-2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi			
			2018	2019	2020	2021
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1. Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau (Ekor)	75	99	83	81
		2. Peningkatan Kualitas Bibit Babi (Ekor)	740	506	395	0
		3. Populasi Kerbau (Ekor)	276	302	304	295
		4. Populasi Babi (Ekor)	493	469	454	0
		5. Kelahiran Kerbau (Ekor)	75	99	91	81
		6. Kelahiran Babi (Ekor)	740	506	669	0
		7. Produksi Bibit Kerbau (Ekor)	75	99	83	76
		8. Produksi Bakalan Kerbau (Ekor)	0	0	0	0
		9. Distribusi Bibit Kerbau (Ekor)	18	43	41	46
		10. Produksi Bibit Babi (Ekor)	740	506	395	0
		11. Produksi Bakalan Babi (Ekor)	0	0	0	0
		12. Distribusi Bibit Babi (Ekor)	550	420	375	0
		13. Penguatan Manajemen UPT Perbibitan (Laporan)	0	1	1	1
		14. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Laporan)	0	20	10	9
		15. Pendampingan dan	5	0	0	4 Kab

			Pengawasan UPSUS SIWAB (Kegiatan)/Konstratani				
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan HPT (Pastura dan Kebun) • Produksi Bibit/Benih HPT • Pengembangan pakan Konsentrat 	16	Luas Lahan HPT yang dikelola (Ha)	116	116	94	94
		17	Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi (Stek/Pols)	35.00 0	0	0	0
			Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (ton)	522	438	180,3 14	112,5
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan		Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT (Dosis)	0	0	0	0
4.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH		Penerapan Kesrawan pada unit pemeliharaan hewan (Paket)	1	0	0	0
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1.	Layanan Dukungan manajemen Eselon I (Layanan)	5	5	1	1
		2.	Layanan Perkantoran (Bulan)	12	12	12	12

Dari Tabel 6 terlihat perbedaan capaian output dari tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Pada tabel tersebut terdapat realisasi dari Indikator Kinerja Utama pada tahun 2021 peningkatan yaitu populasi ternak kerbau, kelahiran ternak kerbau, produksi bibit kerbau, distribusi bibit ternak kerbau. Sedangkan untuk yang mengalami penurunan yaitu jumlah populasi ternak babi, produksi bibit ternak diakibatkan wabah penyakit ASF yang dinyatakan oleh Kementerian Pertanian dengan surat Kementerian Pertanian telah mengumumkan adanya kejadian penyakit ASF di Sumut melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 820/Kpts/PK.32/M/12/2019 tentang Pernyataan Wabah Penyakit demam babi Afrika (African Swine Fever/ ASF) pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada

tanggal 12 Desember 2019, yang termasuk didalamnya BPTUHPT Siborongborong terkena dampak wabah ASF.

Namun ada pengadaan ternak babi sebanyak 100 ekor yang terdiri dari 10 ekor jantan dan 90 ekor betina dari dua jenis ras yaitu Landrace dan Yorksare pada bulan November tahun 2021 setelah ternak babi sentinel diadakan sebanyak 60 Ekor ditahun 2020, yang diperuntukkan untuk mendeteksi virus ASF di kandang dan lingkungan instalasi ternak babi.

B. PENCAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari Matrik Pengukuran Kinerja diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2021 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi kepada Visi dan Misi BPTUHPT Siborongborong.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya dengan menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu dan mengalokasikan dana kepada kegiatan yang diprioritaskan dengan pengalokasian dana yang merujuk kepada rencana dan hasil yang didapat.

Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua aparat BPTUHPT Siborongborong diharapkan kinerja BPTUHPT Siborongborong dapat meningkat sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.

C. CAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, telah mengadakan sarana dan prasarana yang mendukung efektifitas pelaksanaan kegiatan Balai yaitu dengan mengadakan prasarana dan sarana Peralatan pendukung produksi, pembelian komputer, pengadaan printer, pembelian laptop, pengadaan mesin sprayer untuk kandang, peralatan pendukung gudang

pakannya, Pengadaan pejantan ternak kerbau, pengadaan solar electric fence, peralatan pendukung kegiatan video conference, pengadaan scanner, Pembangunan Pagar keliling kantor yang didalamnya pembangunan pos satpam dan pembangunan Gapura, Pembangunan Workshop, Pembangunan Gedung Laboratorium, Pengadaan ternak babi, Pengadaan Ternak babi untuk kelompok di Nias selatan dan Kab. Nias Utara untuk 9 kelompok petani peternak.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas keuangan adalah pertanggung jawaban anggaran BPTUHPT Siborongborong selama TA 2021. Pada TA 2021 BPTUHPT Siborongborong mengalami penurunan Anggaran dari Rp. 27.883.825.000,- menjadi Rp. 21.578.637.000,- hal ini terjadi karena adanya refocusing anggaran di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Tabel 7
Anggaran BPTUHPT Siborongborong setelah revisi TA. 2021

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp.	1.767.867.000
2.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	12.994.788.000
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	6.815.982.000
Jumlah		Rp.	21.578.637.000

Pada Tahun Anggaran 2021 BPTUHPT Siborongborong melakukan Revisi Anggaran DIPA sebanyak 11 kali sehingga terjadi perubahan Anggaran. Perubahan Anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9
Revisi Anggaran TA 2021

No	Kegiatan		Anggaran		Revisi Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp.	4.068.000.000	Rp.	1.767.867.000
2.	Penyediaan benih dan bibit serta	Rp.	15.143.009.000	Rp.	12.994.788.000

	peningkatan produksi ternak				
3.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	8.117.889.000	Rp.	6.815.982.000
Jumlah		Rp.	27.883.825.000	Rp.	21.578.637.000

Tabel 10

Perbandingan Anggaran BPTUHPT Siborongborong Tahun 2019-2021

No	Kegiatan	Anggaran		
		2019	2020	2021
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	4.406.504.000	2.061.602.000	1.767.867.000
3.	Penyediaan benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak	3.579.044.000	3.225.112.000	12.994.788.000
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	7.936.883.000	9.912.294.000	6.815.982.000
Jumlah		15.922.431.000	15.922.431.000	21.578.637.000

Sehingga Realisasi Anggaran Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Realisasi Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2021

No	Kegiatan		Setelah Revisi Anggaran		Realisasi	Persentase (%)
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp	1.767.867.000	Rp	1.718.553.025	97,21
2.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp	12.994.788.000	Rp	12.519.361.850	96,34
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	6.815.982.000	Rp	6.615.285.258	97,06
Jumlah		Rp	21.578.637.000	Rp	20.853.200.133	96,64

Pada Akhir TA. 2021 BPTUHPT Siborongborong memperoleh Pendapatan sebesar Rp 706.706.350 atau sebesar 117,73% yang berasal dari penjualan hasil peternakan, sewa bangunan dan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah.

Tabel 14
Rincian Realisasi Penerimaan BPTUHPT Siborongborong TA. 2021

No	Uraian		Realisasi
1.	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan Yang Dialokasikan	Rp.	630.475.085
2.	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	Rp.	5.118.840
3.	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	Rp.	71.112425
Jumlah		Rp.	706.706.350

E. ANALISA EFISIENSI KEGIATAN

Efisiensi kegiatan merupakan perhitungan apakah suatu kegiatan tersebut sudah efisien atau tidak, dan untuk melihat apakah suatu kegiatan menghasilkan efek positif atau negatif.

Efisiensi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$Unit\ Cost = \frac{Pagu\ Anggaran}{Target\ Fisik}$$

$$Input = Realisasi\ Fisik \times Unit\ Cost$$

$$Efisiensi = \frac{Input - Realisasi\ Anggaran}{Input} \times 100\%$$

BAB IV

PENUTUP

Evaluasi yang dilakukan terhadap Program pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2021 menggambarkan pencapaian yang baik, dilihat dari segi capaian anggaran maupun capaian output. Kendala dan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan sebagian kecil masih belum tercapainya target ditahun berjalan, misalnya adalah tidak tercapainya produksi ternak babi baik dari segi populasi, kelahiran ternak babi hingga produksi bibit ternak diakibatkan wabah penyakit ASF yang dinyatakan oleh Kementerian Pertanian dengan surat Kementerian Pertanian telah mengumumkan adanya kejadian penyakit ASF di Sumut melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 820/Kpts/PK.32/M/12/2019 tentang Pernyataan Wabah Penyakit demam babi Afrika (African Swine Fever/ ASF) pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Desember 2019, yang termasuk didalamnya BPTUHPT Siborongborong.pada BPTUHPT Siborongborong.

Kegiatan yang tidak tercapai pada Tahun Anggaran 2021 akan dilakukan perbaikan dan pencapaian output pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKAK/L) BPTUHPT Siborongborong Tahun Anggaran 2022. Dan Tahun ini dengan adanya pengadaan bibit babi sebanyak 100 Ekor, semoga tercapai produksi bibit babi di tahun 2022 ini.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Maruli Gultom

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT)
Siborongborong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

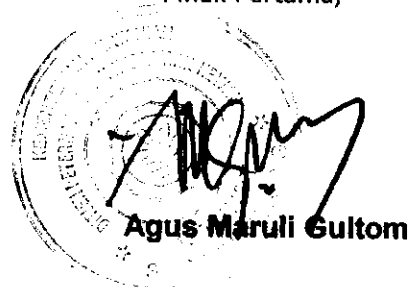
Jakarta, Juli 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Agus Maruli Gultom

**KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTUHPT)
SIBORONGBORONG**

DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **21.083.145.000,-** (Dua Puluh Satu Milyar Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah);
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran :
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,44 Skala Likert
2.	Meningkatnya penyediaan pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit
3.	Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Bibit Ternak Unggul	349 Prociuk
		Bibit Ternak Unggul (PEN)	100 Produk

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp.	1.956.163.000
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	11.611.163.000
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp.	7.515.982.000
Jumlah		Rp	21.083.145.000,-

Terbilang: (Dua Puluh Satu Miliar Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Empat Puluh Lima
Ribu Rupiah)

Jakarta, Juli 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Agus Maruli Gultom

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTUHPT) SIBORONGBORONG

DENGAN DIREKTURJENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **21.083.145.000,-** (Dua Puluh Satu Miliar Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah);
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran :
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :

II. Kinerja Tahunan

No	Uraian	Target
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,44 Skala Likert
2.	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit
3.	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit
4.	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak	1 Kegiatan
5.	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)	1 Kegiatan
6.	Bibit Ternak Unggul	349 Produk
7.	Bibit Ternak Unggul (PEN)	100 Produk
8.	Layanan Perkantoran	1 Layanan
9.	Layanan Perencanaan	1 Layanan
10.	Layanan Perbendaharaan Internal	1 Layanan
11.	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	1 Layanan
12.	Layanan Humas dan Informasi	1 Layanan
13.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan